

**PENGARUH KOMPLEKSITAS TUGAS AUDITOR, KOMPETENSI DAN
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**
(Studi Empiris pada Perbankan BUMN di Kota Palembang)

SKRIPSI



Nama : Bela Rahmadani
NIM : 222018081

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPLEKSITAS TUGAS AUDITOR, KOMPETENSI DAN
PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**
(Studi Empiris pada Perbankan BUMN di Kota Palembang)

**Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Bela Rahmadani
NIM : 222018081

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bela Rahmadani
NIM : 222018081
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kompleksitas Tugas Auditor, Kompetensi dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perbankan BUMN di Kota Palembang)

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2022



METERA
TEMPEL
7C 8BCAJX960030105

Bela Rahmadani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kompleksitas Tugas Auditor, Kompetensi dan
Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi
Empiris pada Perbankan BUMN di Kota Palembang)

Nama : Bela Rahmadani

NIM : 222018081

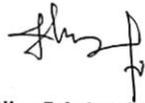
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Juli 2022

Pembimbing I,



Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216056801/851119

Pembimbing II,



Mella Handayani, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN : 0211128702

Mengetahui,
Dekan

u.d. Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Betri, S.E., M.Si., AK., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali”

(HR Tirmidzi)

“Jika bisa diimpikan, berarti bisa diwujudkan”

(Bela Rahmadani)

*Terucap syukur kepada Allah SWT
Kupersembahkan skripsi ini
kepada :*

- ❖ Kedua Dosen Pembimbing*
- ❖ Kedua Orang Tuaku tersayang dan tercinta yang selalu mendoakanku, mensupportku dan memotivasiku*
- ❖ Adik-adikku*
- ❖ Keluarga Besarku*
- ❖ Sahabat-sahabatku*
- ❖ Almamater*



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompleksitas Tugas Auditor, Kompetensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit “**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua bapak saya bapak Saparudin dan ibu saya ibu Zainap serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si dan Ibu Mella Handayani, S.E., Ak., M.Si., CA yang telah membimbing dan memberikan pengarahan penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E.,Ak.,M.Si,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Perbankan BUMN di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Ibu Dr. Yuhanis Ladewi, S.E.,Ak.,M.Si,CA selaku Pembimbing Akademik

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, untuk saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	12
a. Landasan Teori	12
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	12

2.	Kompleksitas Tugas Auditor	13
	a. Pengertian	13
	b. Pengukuran Kompleksitas Tugas Auditor	15
3.	Kompetensi	16
	a. Pengertian	16
	b. Pengukuran Kompetensi	17
4.	Pengalaman Auditor	19
	a. Pengertian	19
	b. Pengukuran Pengalaman Auditor	20
5.	Kualitas Audit	21
	a. Pengertian	21
	b. Pengukuran Kualitas Audit	23
	b. Penelitian Sebelumnya	24
B.	Kerangka Pemikiran	29
C.	Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	34
B.	Lokasi Penelitian	35
C.	Operasionalisasi Variabel	37
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	38
E.	Data yang Diperlukan	40
F.	Metode Pengumpulan Data	41
G.	Analisis Data dan Teknik Analisis	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	50
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner	50
2. Profil Responden	51
3. Pengujian Data	52
a. Uji Validitas	53
b. Uji Reliabilitas	56
4. Teknik Analisis	57
5. Uji Asumsi Klasik	70
a. Uji Normalitas	70
b. Uji Multikolinearitas	71
c. Uji Heteroskedastisitas	72
6. Uji Hipotesis	73
a. Analisis Regresi Linier Berganda	73
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76
c. Uji Parsial (Uji t)	76
B. Pembahasan Hasil Penelitian	78

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	82
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Survei Pendahuluan	8
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya	27
Tabel III.1	Daftar Perbankan BUMN di Palembang	35
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel	37
Tabel III.3	Jumlah Responden	39
Tabel IV.1	Tingkat Pengembalian Kuesioner	50
Tabel IV.2	Profil Responden	51
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Kompleksitas Tugas Auditor	53
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Kompetensi	54
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Pengalaman Auditor	55
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	55
Tabel IV.7	Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel IV.8	Hasil Uji Statistik Deskriptif Per Variabel	58
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tingkat Sulitnya Tugas	59
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Struktur Tugas	60
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mutu Personal	62
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengetahuan Auditor .	62
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keahlian Khusus	63
Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lama Waktu/Masa Kerja	64

Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan yang dimiliki	65
Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penguasaan terhadap Pekerjaan dan Peralatan	66
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Standar Umum	67
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Standar Pekerjaan Lapangan	68
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Standar Pelaporan	69
Tabel IV.20	Kolmogorov-Smirnov	70
Tabel IV.21	Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel IV.22	Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Glejser	73
Tabel IV.23	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	74
Tabel IV.24	Hasil Koefisien Determinasi	76
Tabel IV.25	Hasil Uji t (Parsial)	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	32
Gambar IV.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas Pola Titik Pada Scatterplot	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Interval)

Lampiran 3 Hasil Output SPSS

Lampiran 4 R tabel

Lampiran 5 T tabel

Lampiran 6 Sertifikat SPSS

Lampiran 7 Sertifikat Hafal Surat-surat Pendek dari Juz 30

Lampiran 8 Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 9 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 10 Sertifikat Toefl

Lampiran 11 Syahadah IMM

Lampiran 12 Plagiarisme

Lampiran 13 Kartu Aktivitas Bimbingan

ABSTRAK

Bela Rahmadani/ 222018081/ 2022/ Pengaruh Kompleksitas Tugas Auditor, Kompetensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perbankan BUMN di Kota Palembang)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompleksitas tugas auditor, kompetensi dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit pada perbankan BUMN di kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan pada Perbankan BUMN di kota Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dibantu oleh *Statistical Program for Special Sciences* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksitas tugas auditor dan kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada perbankan BUMN di kota Palembang. Sedangkan pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada perbankan BUMN di kota Palembang.

Kata kunci : Kompleksitas Tugas Auditor, Kompetensi, Pengalaman Auditor, Kualitas Audit

ABSTRACT

Bela Rahmadani/ 222018081/ 2022/ The Effect of Auditor Task Complexity, competence and Auditor Experience on Audit Quality (Empirical Study on BUMN Banking in Palembang City)

This study aims to determine the effect of the complexity of the auditor's task, competence and experience of auditors on audit quality in BUMN banking in the city of Palembang. The type of research used is associative research. The location of the research is on BUMN banking in the city of Palembang. The data used in this study is primary data. The data collection methods used in this study were interviews and questionnaires. The data analysis technique used in this study was descriptive statistics, classical assumption tests and hypothesis testing assisted by the Statistical Program for Special Sciences (SPSS). The results of this study indicate that the complexity of the auditor's task and competence has no effect on audit quality in BUMN banking in the city of Palembang.

Keywords : Auditor's Task Complexity, Competence, Auditor Experience, Audit Quality.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata bank berasal dari bahasa Italia, banca yang berarti meja. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam melakukan kegiatan usahanya sehari-hari bank harus mempunyai dana agar dapat memberikan kredit kepada masyarakat. Dana tersebut dapat diperoleh dari pemilik bank (pemegang saham), pemerintah, bank Indonesia, pihak-pihak di luar negeri, maupun masyarakat dalam negeri. Dana dari pemilik bank berupa setoran modal yang dilakukan pada saat pendirian bank.

Dalam praktiknya, di Indonesia terdapat beberapa jenis perbankan. Perbankan di Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian, sehingga fungsi utama perbankan di Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Jenis perbankan dilihat dari segi kepemilikan salah satunya yaitu, bank milik pemerintah yang akte pendiriannya maupun modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga keuntungannya dimiliki oleh pemerintah pula. Contoh bank milik pemerintah adalah Bank Mandiri, BNI, BRI, BSI dan BTN (Sirajuddin, 2020: 12-15).

Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Auditor (Pemeriksa) yaitu orang yang melakukan pemeriksaan terhadap kliennya. Pemeriksaan ini dilakukan dengan surat penugasan/perikatan/perjanjian pemeriksaan. Dalam audit, pihak yang melakukan atau memberikan jasa audit adalah auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) (Islahuzzaman, 2012: 47).

Laporan audit merupakan media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya. Dalam laporan tersebut auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan. Pendapat auditor tersebut disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku. Laporan audit baku terdiri dari tiga paragraf : paragraf pengantar (*introductory paragraph*), paragraf lingkup (*scope paragraph*) dan paragraf pendapat (*opinion paragraph*) (Mulyadi, 2002: 12).

Audit yang berkualitas akan mampu mengurangi faktor ketidakpastian yang berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen. Perbaikan terus menerus atas kualitas audit harus dilakukan,

karena itu wajar jika kemudian kualitas audit menjadi topik yang selalu memperoleh perhatian yang mendalam dari profesi akuntan, pemerintah dan masyarakat serta para investor (Tandiontong, 2016: 83).

Beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi kualitas audit salah satunya adalah kompleksitas tugas auditor. Pada proses pelaksanaan audit, keberagaman tugas dan kesulitan tugas akan membuat proses audit menjadi sangat kompleks sehingga mempengaruhi kualitas audit itu sendiri. Kompleksitas tugas dapat dilihat dalam dua aspek pertama, kompleksitas komponen yaitu mengacu pada jumlah informasi yang harus diproses dan tahap pekerjaan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan. Sebuah pekerjaan dianggap semakin rumit ketika pekerjaan tersebut mempunyai hubungan dengan pekerjaan-pekerjaan lainnya, atau pekerjaan tersebut berhubungan dengan pekerjaan sebelum dan sesudahnya. Kedua, kompleksitas koordinatif yang mengacu pada jumlah (hubungan antara satu bagian dengan bagian lain) yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan. Sebuah pekerjaan dianggap rumit ketika pekerjaan-pekerjaan yang lainnya atau pekerjaan yang akan dilaksanakan tersebut terkait dengan pekerjaan sebelum dan sesudahnya (Anugerah dan Akbar, 2014).

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah kompetensi. Kompetensi dalam praktek akuntan publik meliputi baik kemampuan teknis dari anggota stafnya maupun kemampuan untuk mengawasi dan mengevaluasi kualitas penyelenggaraan kerjanya. Kompetensi menyangkut baik pengetahuan mengenai standar, teknik professional dan masalah-masalah

teknis yang terlibat, maupun kesanggupan untuk membuat pertimbangan yang bijaksana dalam menerapkan pengetahuan tersebut pada setiap penugasan. Seorang auditor yang memberikan judgment atas audit haruslah seseorang yang memiliki kompetensi yang tinggi dan baik dibidangnya (Akbar dan Puspita, 2016).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah pengalaman auditor. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jam terbang dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan auditnya. pengalaman yang dimiliki auditor akan mempengaruhi kualitas auditnya, mereka menemukan bahwa semakin banyak pengalaman auditor semakin dapat menghasilkan berbagai dugaan dalam menjelaskan temuan audit. Auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan atribusi kesalahan besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa semakin lama masa kerja yang dimiliki auditor, maka auditor akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan (Mazda dan Dewi, 2019).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imam (2021) dan Siti (2019) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksitas tugas auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ahmad (2020) yang menyatakan bahwa kompleksitas tugas auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Maka semakin tinggi kompleksitas tugas maka kualitas audit akan meningkat, begitu juga dengan

sebaliknya. Jika semakin rendah kompleksitas tugas yang diterapkan maka akan semakin menurun pula tingkat kualitas audit.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Senia (2019) dan Imrana (2018) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Mega (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya semakin baik kompetensi maka semakin baik kualitas audit perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aviana dan Rizki (2019) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Novani (2016) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Semakin berpengalaman seorang auditor maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.

Fenomena yang terjadi di tahun 2013 yaitu kualitas laporan hasil audit BNI tidak memadai. Hal tersebut diantaranya karena kegiatan audit pada BNI belum didukung dengan sumber daya yang memadai berkaitan dengan kemampuan teknis yang harus dimiliki oleh auditor yaitu auditing, akuntansi, administrasi pemerintahan dan komunikasi. Kementerian Dalam Negeri dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), menilai bahwa sampai dengan saat ini fungsi pengawasan internal pemerintah daerah dinilai belum berkontribusi

signifikan dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi di instansi pemerintahan. Dengan kompleksitasnya tugas, dan terbatasnya anggaran waktu audit, mendorong auditor menggunakan waktu pribadi/ diluar jam kerja untuk melaksanakan tugas, membatasi pengumpulan bukti audit yang seharusnya, dan melakukan penghentian dini atas prosedur audit (bisnis.com).

Pada tahun 2012, terjadi kasus pada Bank BRI kantor Wilayah Jawa Timur yang mengakibatkan ditahannya seorang mantan *Accounting Officer* BRI bernama Hartono. Kasus ini berawal pada saat Hartono menyetujui pengajuan kredit senilai Rp.33,5 miliar oleh PT I-One pada tahun 2007 yang berujung ketidakmampuan perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajibannya sehingga terjadinya kredit macet. Hartono ditahan karena tidak melakukan pengecekan pengajuan kredit dengan benar sesuai tugas dan fungsi yang diemban, salah satunya adalah tidak dilakukannya pengecekan dan konfirmasi atas dokumen yang dilampirkan saat pengajuan kredit. Hartono juga diduga tidak memastikan kebenaran barang yang dibeli oleh PT I-One dengan menggunakan dana yang didapatkan dari BRI.

Kompetensi merupakan salah satu modal utama bagi seorang auditor internal dalam menghasilkan output yang efektif dan berguna untuk evaluasi suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemungkinan auditor mendeteksi kecurangan berhubungan dengan kompetensi auditor internal, dapat dikatakan bahwa kualitas audit di BUMN masih kurang karena dalam pelaksanaan auditnya, auditor internal belum mampu menjalankan

fungsi dan tugasnya sehingga penyelesaian temuan berlarut-larut dan penyimpangan yang terjadi tidak dapat segera diperbaiki (nasional.tempo.co).

Survei ACFE 2019 menemukan industri keuangan dan perbankan merupakan pihak yang paling dirugikan akibat adanya fraud dengan presentasi 41,4%. Sebagai bukti deretan kasus kecurangan perbankan di Indonesia tak pernah berhenti baik yang terjadi pada bank swasta, bank milik negara (BUMN) maupun bank yang berada di daerah. Kecurangan perbankan yang dilakukan auditor internal bank terjadi pada bank milik negara, BTN dengan oknum pegawai bank sendiri menggelapkan dana nasabah sebesar Rp 250 M dengan modus pemalsuan deposito. Tidak hanya melalui pemalsuan deposito, LC fiktif senilai Rp 1,2 Triliun juga terjadi pada bank BNI yang mengakibatkan kejaksan menetapkan tersangka kepada 16 oknum. Ke 16 oknum tersebut berasal dari pihak internal bank serta pihak perusahaan yang terlibat dalam kasus ekspor fiktif.

Beberapa kasus kecurangan pada sektor perbankan tersebut baik pada bank umum maupun bank daerah indikasinya sama yaitu melibatkan beberapa oknum. Kegagalan auditor internal melakukan upaya preventif terhadap kecurangan sangat dimungkinkan, mengingat celah pada sistem dapat dimanfaatkan oleh pelaku curang yang kecerdasannya selalu berevolusi. Dari kasus ini dapat dikatakan bahwa auditor yang berpengalaman berpengaruh pada kinerja auditor (siwalimanews.com).

Melihat kinerja perusahaan BUMN akhir-akhir ini menjadi sorotan masyarakat banyak dikarenakan ada beberapa perusahaan BUMN yang merugi, maka ada baiknya untuk melihat lebih dalam bagaimana kinerja perusahaan BUMN dari sektor perbankan. Penelitian ini dilakukan pada Perbankan BUMN di Kota Palembang yang terdiri dari Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu. Berikut hasil survei pendahuluan yang diambil dari 4 sampel perbankan yang mewakili 22 populasi Perbankan BUMN di Kota Palembang.

Tabel I.1

Survei Pendahuluan

Nama Perbankan	Fenomena Yang di Temukan
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (Jl. Jendral Sudirman No. 616)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Sudirman, menurut Dela selaku Assistant Manager auditor sering mengalami kesalahan dalam penyajian data audit dikarenakan ketidakselarasannya kerjasama dengan pihak perusahaan. Hal ini membuat auditor dihadapkan dengan tugas yang lebih kompleks dari berbagai informasi yang muncul dalam menentukan keputusan audit sehingga auditor melakukan tugasnya dengan lebih meningkatkan pengujian bukti dengan mengumpulkan berbagai bukti yang relevan. Alhasil dari setiap tugas yang dijalankan auditor akan memakan waktu lebih lama untuk mengevaluasi, memprediksi, dalam membuat pertimbangan atas laporan keuangan perusahaan.

Nama Perbankan	Fenomena Yang di Temukan
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Jl. Jend. Sudirman No. 125, Ario Kemuning, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30128)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Bank Tabungan Negara, menurut Adhe Ridho F selaku Human Capital S dalam hal pengetahuan auditor memiliki jenjang pendidikan yang beragam (D3, S1 dan S2). Hal tersebut dapat berpengaruh dalam pengetahuan dibidang akuntansi dan auditing.
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Jl. Jendral Sudirman No. 132, Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia KC Palembang, menurut Tiara Kurnia selaku Operational Manager masih terdapat auditor junior yang minim pengalaman atau baru satu tahun menjadi auditor, dengan alasan bahwa auditor mengerti dan paham tentang pos-pos akun yang ada di laporan keuangan. Tingkat dan latar belakang pendidikan auditor berpengaruh pada pengalaman kerja dalam hal pengetahuan auditor bagaimana seorang auditor menemukan kesalahan dan menghasilkan laporan audit yang berkualitas.
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (Jl. Jend. Sudirman No. 419, Palembang)	Berdasarkan survei yang dilakukan pada PT. Bank Mandiri KC Sudirman, menurut Zelda Fitriasih selaku Assistant Vice President mengenai kualitas audit terjadinya perbedaan pandangan antara manajemen dan komisaris yang merangkap menjadi Ketua Komite Audit, dimana komisaris tersebut menolak untuk menyetujui serta menandatangani laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor internal. Tidak hanya sampai disitu, komisaris juga meminta untuk diadakannya audit ulang agar laporan keuangan dapat tersaji secara transparan dan sesuai dengan fakta yang ada.

Sumber : Penulis, 2022

Berdasarkan hasil survei pendahuluan dapat disimpulkan bahwa auditor yang dihadapkan dengan tugas yang kompleks akan memakan waktu lebih lama dalam membuat pertimbangan. Pengetahuan dan pengalaman yang

minim mempengaruhi bagaimana seorang auditor menemukan kesalahan dan menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, hasil penelitian terdahulu, fenomena kasus kualitas audit, dan hasil survei pendahuluan diatas memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan tentang audit laporan keuangan dengan judul **“Pengaruh Kompleksitas Tugas Auditor, Kompetensi dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah kompleksitas tugas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada perbankan BUMN?
2. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada perbankan BUMN?
3. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada perbankan BUMN?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh kompleksitas tugas auditor terhadap kualitas audit pada perbankan BUMN.
2. Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit pada perbankan BUMN.
3. Pengaruh pengalaman auditor mempengaruhi kualitas audit pada perbankan BUMN.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kompleksitas tugas auditor, kompetensi dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia khususnya mengenai pengaruh kompleksitas auditor, kompetensi dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.